

BAB1

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Karya sastra sebagai bentuk atau wujud dari imajinasi seorang pengarang yang digambarkan dalam bentuk tulisan berdasarkan sebuah peristiwa kehidupan dalam masyarakat maupun dalam kehidupan atau pengalaman pribadinya sendiri. Karya sastra sebagai potret kehidupan bermasyarakat merupakan suatu yang dapat dinikmati, dipahami, dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Karya sastra muncul karena adanya pengalaman dari pengarang berupa peristiwa atau pengalaman pribadi yang menarik sehingga muncul gagasan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Walaupun karya sastra tersebut berupa fiksi, namun pada kenyataannya, sastra juga mampu memberikan manfaat berupa nilai-nilai moral bagi pembacanya.

Menurut Rokhmansyah (2014:2) sastra sebagai produk budaya manusia berisi nilai-nilai yang hidup dan berlaku dalam masyarakat. Karya sastra cenderung mencerminkan keadaan masyarakat. Karya sastra tidak dilahirkan dalam kekosongan. Adanya realitas sosial yang berada di sekitar pengarang menjadi bahan dalam menciptakan karya sastra sehingga memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan pengarang maupun dengan masyarakat yang ada di sekitar pengarang. Novel mampu merefleksikan kehidupan masyarakat dari berbagai kurun waktu dan zaman.

Menurut Sudjiman(1990: 55) novel adalah prosa rekaan yang panjang,menyuguhkan tokoh-tokoh, dan menampilkanserangkaian peristiwa dan latar belakang secaraterstruktur.Novel merupakan salah satu bentuk karya fiksi yang menyampaikan permasalahan kehidupan yang kompleks. Biasanya tema yang di angkat diambil dari kehidupan yang pernah pengarang alami sendiri, pengalaman orang lain yang pengarang lihat dan dengar, ataupun hasil imajinasi pengarang.

Oka Rusmini adalah salah seorang perempuan yang ikut meramaikan dunia kesusastraan Indonesia.Lewat novel pilihan yang berjudul *Tarian Bumi* Oka Rusmini menyuguhkan sebuah realita tentang Bali. Novel ini memikat bukan hanya dari segi gaya bahasa yang mengalir, padat, dan indah. Tetapi juga dari kisah yang diceritakan dalam novel ini, yaitu menceritakan tentang perjuangan wanita Bali mencapai kebahagiaan dan menghadapi realitas sosial budaya di sekelilingnya.

Novel *Tarian Bumi* mencoba untuk menggambarkan keadaan masyarakat Bali dengan berbagai problem sosial dan aturan adat yang harus dipatuhi. Novel ini mengupas kehidupan perempuan Bali yang jarang dijumpai dalam karya sastra yang telah ada. Novel *Tarian Bumi* menceritakan tentang pemberontakan terhadap adat yang dipandang sebagai ketidakadilan sistem oleh seorang tokoh wanita di dalamnya.Tokoh wanita itu mencoba memperjuangkan nasibnya dengan menentang adat. Tokoh tersebut bernama *Ida Ayu Telaga Pidada*, yang merupakan tokoh utama dalam novel tersebut. Tokoh yang memiliki karakter

protagonis tetapi memiliki karakter seperti tokoh antagonis. Sehingga sangat tepat diteliti lebih dalam dengan menggunakan teori dekonstruksi.

Menurut (Abrams, 1999:55) dekonstruksi berarti “menggagalkan” atau “merusak” batas. Secara sederhana, dekonstruksi merupakan teori yang menampakkan hal-hal yang disamarkan oleh sesuatu yang bersifat mencolok seperti sesuatu yang tadinya baik menjadi buruk, tokoh yang protagonis menjadi antagonis, dan sebaliknya.

Menurut Ratna (2009:222) dekonstruksi, yang dipelopori Jacques Derrida, menolak adanya logosentrisme dan fonosentrisme yang secara keseluruhan melahirkan oposisi biner dan cara-cara berfikir lain yang bersifat hierarkis dikotomis. Dekonstruksi mengenalkan pada publik, jalan untuk menginterpretasikan teks karena pada dasarnya tidak ada kebenaran mutlak dan absolut dalam sebuah teks karena kebenaran itu bersifat nisbi. Secara sederhana, dekonstruksi akan menghasilkan pemaknaan kontradiktif yang bersifat pembalikan, sehingga kehidupan yang dipandang baik tampak sebaliknya, dan karakter tokoh yang samar akan menjadi pusat baru, akibatnya karakter tokoh akan berubah dari protagonis menjadi antagonis, atau sebaliknya. Hal ini menarik bagi peneliti sehingga melakukan penelitian yang berjudul *Dekonstruksi Karakter Tokoh dan Sistem Kekerabatan dalam Novel Tarian Bumi Karya Oka Rusmini*.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana dekonstruksi karakter tokoh dalam Novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini?
- b. Bagaimana dekonstruksi sistem kekerabatan dalam Novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini?
- c. Bagaimana perubahan yang timbul akibat bentuk dekonstruksi dalam Novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mendeskripsikan dekonstruksi karakter tokoh dalam Novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini.
- 2) Mendeskripsikan dekonstruksi sistem kekerabatan dalam Novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini.
- 3) Mendeskripsikan perubahan yang timbul akibat bentuk dekonstruksi dalam Novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai guna kepada pihak sebagai berikut.

- a. Kegunaan bagi peneliti

Penelitian ini memberi pandangan yang berbeda mengenai suatu hal yang mutlak, sehingga dapat memberi pemahaman serta makna yang beragam dalam mengkaji sebuah teks.

- b. Kegunaan bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap dan memberi pemahaman yang lebih luas terhadap masyarakat tentang sebuah realitas sosial mengenai sistem budaya masyarakat Bali yang terdapat dalam Novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini.

c. Kegunaan bagi peneliti lanjutan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian lain, sehingga peneliti lain dapat mengembangkan secara lebih mendalam terkait penelitian dekonstruksi sastra.

d. Kegunaan bagi perguruan tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perguruan tinggi khususnya Universitas Negeri Gorontalo (UNG) Fakultas Sastra dan Budaya, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta dapat menambah perbendaharaan kajian tentang sastra secara khusus dalam permasalahan sastra dan sebagai bentuk sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan, sekaligus sebagai referensi khususnya di bidang sastra dan memberi kontribusi penerapan kajian dekonstruksi sastra.

e. Kegunaan bagi guru dan siswa

Penelitian ini dapat diimplementasikan dalam ruang lingkup pendidikan disekolah, khususnya dalam pembelajaran bahasa dan sastra indonesia yaitu sebagai bahan acuan terhadap proses belajar mengajar.

1.5 Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian tentang “*Dekonstruksi dalam Novel Tarian Bumi Karya Oka Rusmini*” terdapat beberapa hal yang secara operasional perlu dijelaskan. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya salah penafsiran dalam permasalahan yang akan dibahas. Agar penelitian ini terarah maka perlu diberikan penjelasan terhadap beberapa istilah yang berhubungan dengan penelitian ini.

a. Tarian Bumi

Tarian Bumi merupakan judul novel yang berlatarkan budaya Bali. Bali adalah salah satu daerah yang terkenal dengan kekentalan budaya masyarakatnya. Masyarakat Bali dipandang sebagai orang yang teguh dalam menjaga kebudayaan lokalnya. Namun, di dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini – perempuan asli Bali – kebudayaan Bali dikupas dengan cara yang berbeda dan sangat berani. Oka Rusmini dalam novel *Tarian Bumi* melukiskan tentang kasta dalam budaya Bali. Masyarakat Bali yang mayoritas beragama Hindu mengenal dan menggunakan sistem kasta dalam kehidupan bermasyarakat. Kasta tertinggi adalah Brahmana atau bangsawan, sedangkan kasta terendah adalah Sudra.

b. Dekonstruksi

Dekonstruksi adalah sebuah strategi untuk mendekati dan memahami teks. Dekonstruksi dalam teori kontemporer sering diartikan sebagai pembongkaran, pelucutan, penghancuran, penolakan, dan berbagai istilah dalam kaitannya dengan penyempurnaan arti semula. Dekonstruksi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pembalikan berbagai bentuk aspek-aspek dengan melihat hal-hal yang samar menjadi sebuah pusat baru. Dekonstruksi dalam novel

Tarian Bumi berarti melihat beberapa aspek seperti karakter tokoh serta bentuk tradisi yang digambarkan oleh pengarang tentang kehidupan masyarakat Bali. Penggunaan teknik deskonstruksi akan melihat berbagai aspek tersebut dengan melakukan pembalikan makna, serta memberikan gagasan baru dari proses tersebut.